

Kontribusi Growth Mindset Terhadap Adaptabilitas Karir Mahasiswa Akhir

Bernardus Liat Wungubelen¹

¹Universitas Wisnuwardhana, Malang, Indonesia, nenad.mp17@gmail.com

Arini Khimaya Alaa^{2*}

²UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, Indonesia, khimayaaaaw@gmail.com

Abd. Hamid Cholili³

³UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, Indonesia, Hamidcholili@uin-malang.ac.id

Melly Nadya Salma⁴

⁴UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, Indonesia, 210401110061@student.uin-malang.ac.id

Rini Liana Dewi⁵

⁵Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia, rinilianadewi@usk.ac.id

*E-mail: khimayaaaaw@gmail.com

Abstract

In the digital transformation era, adaptability becomes an important competency for final year students in facing the dynamics of the world of work. This study aims to examine the effect of a growth mindset on the career adaptability of final-year students. With a quantitative approach and non-experimental causality research design, 96 final-year students became the subjects of the study. The instruments used were the Career Adapt-Abilities Scale (CAAS) and a previously validated growth mindset questionnaire. Data analysis used simple linear regression and the determination coefficient test. The results of the simple linear regression analysis showed that growth mindset contributed 68.6% ($R^2=0.686$) to career adaptability. This finding indicates that students with a growth mindset can better face career challenges, develop new skills, and take advantage of opportunities. This study strengthens the theory that a growth mindset encourages individuals to see challenges as learning opportunities. The implication of this study is the importance of educational institutions developing growth mindset-strengthening programs to improve students' career readiness.

Keywords: growth mindset, career adaptability, final year students, career challenges

Abstrak

Di era transformasi digital kemampuan adaptabilitas menjadi kompetensi penting bagi mahasiswa akhir dalam menghadapi dinamika dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh growth mindset terhadap adaptabilitas karir mahasiswa akhir. Dengan pendekatan kuantitatif dan desain penelitian kausalitas non-eksperimental, sebanyak 96 mahasiswa semester akhir menjadi subjek penelitian. Instrumen yang digunakan adalah Career Adapt-Abilities Scale (CAAS) dan kuesioner growth mindset yang telah divalidasi sebelumnya. Analisis data menggunakan regresi linear sederhana dan uji koefisien determinasi. Hasil analisis regresi linier sederhana

Kontribusi Growth Mindset Terhadap Adaptabilitas Karir Mahasiswa Akhir : Bernardus Liat Wungubelen, Abd Hamid Cholili, Arini Khimaya Alaa', Melly Nadya Salma, Rini Liana Dewi : Volume 1, No.2 2025

menunjukkan bahwa growth mindset memberikan kontribusi sebesar 68,6% ($R^2=0,686$) terhadap adaptabilitas karir. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan growth mindset lebih mampu menghadapi tantangan karir, mengembangkan keterampilan baru, dan memanfaatkan peluang. Penelitian ini memperkuat teori bahwa growth mindset mendorong individu untuk melihat tantangan sebagai peluang belajar. Implikasi penelitian ini adalah pentingnya institusi pendidikan mengembangkan program penguatan growth mindset untuk meningkatkan kesiapan karir mahasiswa.

Kata kunci: growth mindset, adaptabilitas karir, mahasiswa akhir, tantangan karir.

1. INTRODUCTION

Di era globalisasi dan transformasi digital yang semakin pesat, kemampuan untuk beradaptasi menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh individu, terutama dalam konteks pengembangan karir. Mahasiswa akhir, yang akan segera memasuki dunia kerja, menghadapi tantangan yang kompleks dan dinamis. Lingkungan kerja yang terus berubah, ditambah dengan tuntutan untuk terus berkembang, menjadikan fleksibilitas dan kemampuan beradaptasi sebagai kunci sukses dalam menghadapi tantangan tersebut. Oleh karena itu, kemampuan adaptasi menjadi faktor utama yang mendasari kesuksesan karir mahasiswa dalam menghadapi dunia profesional yang penuh dengan ketidakpastian.

Salah satu faktor psikologis yang dapat mempengaruhi kemampuan adaptasi adalah growth mindset, yaitu keyakinan bahwa kemampuan dan kecerdasan seseorang dapat berkembang melalui usaha, strategi, dan pembelajaran yang berkelanjutan. Konsep ini, yang pertama kali diperkenalkan oleh Carol Dweck, berlawanan dengan fixed mindset yang menganggap kemampuan sebagai sesuatu yang tetap dan tidak dapat diubah. Dengan memiliki growth mindset, individu cenderung melihat tantangan sebagai peluang untuk berkembang, bukan sebagai hambatan yang mustahil untuk diatasi (Puspitasari et al., 2024).

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki growth mindset lebih resilient dalam menghadapi tekanan dan perubahan, memiliki motivasi intrinsik yang tinggi, serta mampu beradaptasi dengan lebih baik dalam menghadapi perubahan yang cepat, baik dalam lingkungan akademis maupun dunia kerja. Namun, meskipun ada bukti yang menunjukkan hubungan antara growth mindset dan adaptabilitas karir, penelitian yang mengkaji pengaruhnya secara spesifik terhadap mahasiswa akhir masih tergolong terbatas, khususnya di Indonesia (Mayshita et al., 2023).

Konteks Indonesia, dengan berbagai dinamika sosial, ekonomi, dan teknologi yang tengah berkembang pesat, semakin menegaskan pentingnya penelitian ini. Di tengah transformasi ekonomi yang didorong oleh digitalisasi, mahasiswa akhir harus memiliki kesiapan untuk bersaing di pasar kerja yang semakin kompetitif. Kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi, budaya organisasi, dan tuntutan pasar kerja menjadi sangat vital. Dalam hal ini, growth

mindset dapat menjadi faktor kunci dalam mempersiapkan mahasiswa akhir untuk menghadapi dunia kerja yang penuh ketidakpastian dan perubahan yang cepat (Ramdhani et al., 2019).

Dengan memahami bagaimana growth mindset dapat membentuk sikap dan perilaku mahasiswa dalam menghadapi dinamika karir yang kontemporer, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis. Selain itu, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pengembangan kebijakan pendidikan dan program pengembangan karir bagi mahasiswa, serta menjadi dasar bagi upaya meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks. Berdasarkan pemikiran ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh growth mindset terhadap adaptabilitas karir mahasiswa akhir secara lebih mendalam.

2. METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausalitas non-eksperimental. Tujuan utama penelitian adalah untuk menganalisis peran growth mindset terhadap adaptabilitas karir pada mahasiswa semester akhir. Alat ukur yang digunakan adalah Career Adapt Abilities Scale (CAAS) yang dikembangkan oleh (Porfeli & Savickas, 2012) dan telah diujikan di 13 negara. CAAS versi internasional terdiri dari 24 item yang mencakup empat dimensi utama, yaitu concern, control, curiosity, dan confidence. Alat ukur ini telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh (Sulistiani et al., 2019). Analisis data menunjukkan bahwa CAAS versi Indonesia memiliki loading factor yang konsisten dengan versi internasional, dengan nilai reliabilitas sebesar 0,91 untuk 24 item. Sementara itu, pengukuran growth mindset didasarkan pada teori yang dikembangkan oleh (Dweck, 2006). Uji validitas alat ukur menggunakan metode Pearson menunjukkan nilai antara 0,271 hingga 0,728, dengan reliabilitas sebesar 0,749 untuk 8 item.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah convenience sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 96 mahasiswa akhir. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner Career Adapt Abilities Scale (CAAS) dan kuesioner growth mindset secara online menggunakan Google Form. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear sederhana dan uji koefisien determinasi. Sebelum analisis data, dilakukan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas dan linearitas untuk memastikan bahwa data terdistribusi secara normal, terjadi masalah heteroskedastisitas atau tidak, dan adanya hubungan yang linear atau tidak pada kedua variabel yang digunakan.

3. RESULTS

Sebaran Data Subjek

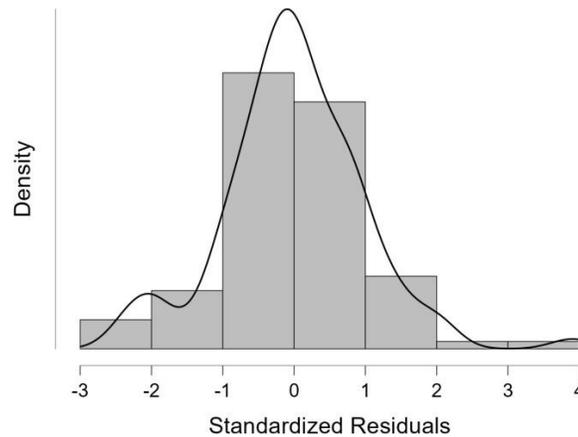
Gambaran responden menunjukkan bahwa responden yang merupakan mahasiswa akhir di UIN Malang paling banyak berjenis kelamin perempuan sejumlah 52 orang (54,2%) dan sisanya adalah laki-laki. Kemudian dari tabel 1 dibawah ini memperlihatkan bahwa jumlah responden terbanyak berasal dari fakultas psikologi dengan jumlah sebesar 32 orang (33,3%) dan yang paling sedikit dengan jumlah 8% merupakan mahasiswa Kedokteran dan Ilmu Kesehatan yang terdiri dari 8 orang.

Tabel 1. Subjek Data Penelitian

Keterangan	Jumlah	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	44	45,8
Perempuan	52	54,2
Fakultas		
Psikologi	32	33,3
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	11	11,5
Humaniora	10	10,4
Syariah	15	15,6
Ekonomi	11	11,5
Saintek	9	9,4
Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	8	8,3

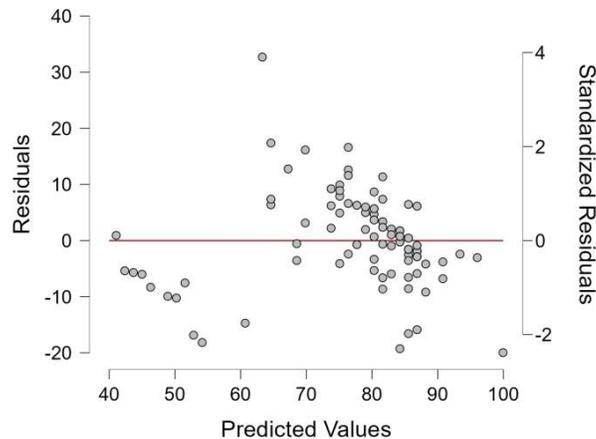
Uji Normalitas

Berdasarkan diagram pada gambar 1, terlihat bahwa data banyak yang mendekati angka 0. Grafik tersebut juga memiliki bentuk seperti lonceng yang berarti data terdistribusi dengan normal.



Gambar 1. Diageram

Uji Heteroskedastisitas

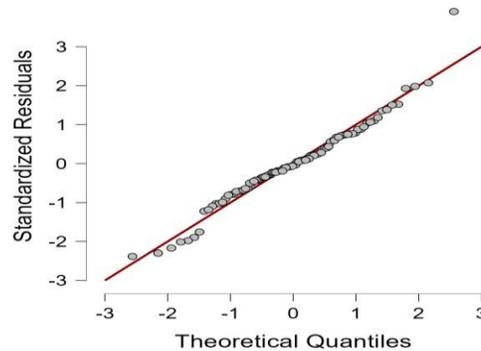


Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan *outer scatterplot* pada gambar 2, terlihat bahwa plot menyebar dan tidak berkumpul pada satu titik. Selain itu, plot juga tersebar diantara sumbu x dan sumbu y, sehingga
Kontribusi Growth Mindset Terhadap Adaptabilitas Karir Mahasiswa Akhir : Bernardus Liat Wungubelen, Abd Hamid Cholili, Arini Khimaya Alaa', Melly Nadya Salma, Rini Liana Dewi : Volume 1, No.2 2025

dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Uji Linearitas



Gambar 3. Hasil Uji Linearitas

Berdasarkan *output scatterplot* pada gambar 3, terlihat bahwa mayoritas plot berkumpul di tengah mengikuti garis. Dalam kata lain, residual data mengikuti garis dan menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear antar variabel yang diteliti.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R ²	Adjusted R ²	RMSE
H ₁	0.828	0.686	0.683	8.416

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai R² sebesar 0, 686. Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa growth mindset memiliki kontribusi terhadap adaptabilitas karir. Growth mindset memiliki kontribusi pada adaptabilitas karir sebesar 68,6%.

Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana
Coefficients

Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p
H ₀	(Intercept)	77.385	1.525		50.750	< .001
H ₁	(Intercept)	-3.416	5.703		-0.599	0.551
	Growth Mindset	1.309	0.091	0.828	14.332	< .001

a. Dependent variable: adaptabilitas karir

Pada tabel tersebut diketahui signifikansi growth mindset (p) bernilai 0,001 yang mana angka tersebut <0,05 sehingga diartikan bahwa growth mindset signifikan mampu memberikan kontribusi pengaruh terhadap adaptabilitas karir.

Kemudian persamaan regresi linier sederhana dengan menggunakan dua variabel independen sebagai berikut:

$$Y = c + b X$$

Y adalah variabel dependen yang diramalkan, c adalah nilai konstanta, b adalah koefisien regresi, dan X adalah variabel independen. Dari hasil pengolahan data analisis regresi linier sederhana di atas maka dapat dirumuskan:

$$Y = (-3.416) + 1.31 X$$

Dari rumus di atas dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar -3,416 menunjukkan bahwa jika seorang mahasiswa akhir yang tidak menerapkan growth mindset maka adaptabilitas karir diprediksi sebesar -3,416. Namun dilihat bahwa, nilai adaptabilitas karir tidak dapat diukur dengan nilai tersebut, sehingga hanya menunjukkan bahwa tidak menerapkan growth mindset dalam pola pikir seorang individu kesulitan dalam adaptabilitas karirnya

4. DISCUSSION

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa growth mindset memberikan kontribusi yang signifikan terhadap adaptabilitas karir mahasiswa akhir, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai $R^2 = 0,686$. Hal ini berarti sebanyak 68,6% dari variabilitas adaptabilitas karir dapat dijelaskan oleh growth mindset, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Selain itu, nilai koefisien sebesar 1,309 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada growth mindset akan meningkatkan adaptabilitas karir mahasiswa secara signifikan ($p < 0,001$). Mahasiswa dengan growth mindset menunjukkan kemampuan lebih baik untuk menerima perubahan, menghadapi tantangan dengan optimisme, dan memanfaatkan peluang untuk pengembangan karir (Santoso, 2021).

Hasil dalam penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya, yang mengungkapkan bahwa individu dengan growth mindset cenderung melihat tantangan sebagai kesempatan untuk berkembang dan lebih terbuka terhadap pembelajaran baru (Suryadi, 2020). Hal ini memperkuat teori yang dikembangkan oleh (Dweck, 2006) yang menyatakan bahwa growth mindset memungkinkan individu untuk memandang tantangan sebagai peluang untuk belajar dan berkembang, bukan sebagai hambatan. Dengan pola pikir ini, mahasiswa lebih termotivasi untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk beradaptasi dengan dinamika karir yang terus berubah. Hal ini relevan dalam konteks mahasiswa semester akhir yang menghadapi tekanan memasuki dunia kerja yang kompleks dan penuh ketidakpastian. Mereka yang memiliki growth mindset lebih mungkin untuk tetap resilien dan termotivasi dalam menghadapi tantangan tersebut (Puspitasari et al., 2024).

Dalam hal ini, growth mindset berperan sebagai fondasi yang membantu mahasiswa meningkatkan dimensi-dimensi adaptabilitas karir seperti curiosity (rasa ingin tahu), control (kontrol diri), confidence (kepercayaan diri), dan concern (keyakinan) (Porfeli & Savickas, 2012). Misalnya, mahasiswa yang percaya bahwa kemampuan mereka dapat terus berkembang cenderung lebih proaktif dalam mencari peluang magang atau pelatihan, serta lebih optimis terhadap masa depan karir mereka, meskipun menghadapi perubahan pasar kerja yang dinamis (Ramdhani et al., 2019). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Wijaya & Hartanto, 2022), individu dengan mindset berkembang memiliki motivasi intrinsik lebih tinggi untuk mengeksplorasi peluang karir mereka, termasuk melalui magang dan pelatihan kerja.

Selain itu, transformasi digital yang sedang berlangsung di Indonesia menciptakan tantangan baru di pasar kerja. Kemampuan mahasiswa untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi menjadi faktor kunci untuk sukses dalam persaingan. Dalam konteks ini, mahasiswa

dengan growth mindset lebih siap untuk menavigasi ketidakpastian ini karena mereka lebih fleksibel dan memiliki pendekatan proaktif terhadap pengembangan keterampilan baru (Rahmawati, 2019).

5. CONCLUSION AND SUGGESTIONS

Penelitian ini menyimpulkan bahwa growth mindset memiliki kontribusi yang signifikan terhadap adaptabilitas karir mahasiswa semester akhir. Sebanyak 68,6% variansi adaptabilitas karir dijelaskan oleh growth mindset, menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pola pikir berkembang cenderung lebih mampu beradaptasi terhadap dinamika karir. Mereka menunjukkan kemampuan untuk menerima perubahan, menghadapi tantangan dengan optimisme, serta memanfaatkan peluang untuk belajar dan mengembangkan keterampilan baru. Temuan ini menegaskan pentingnya growth mindset dalam membangun kesiapan individu untuk memasuki dunia kerja yang penuh ketidakpastian.

Secara teoritis, penelitian ini memperkaya pemahaman tentang hubungan antara growth mindset dan adaptabilitas karir dalam konteks mahasiswa di Indonesia, khususnya dalam menghadapi tantangan transformasi digital dan globalisasi. Penelitian ini juga memberikan kontribusi praktis berupa rekomendasi bagi pengembangan program pendidikan yang fokus pada penguatan pola pikir berkembang untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa menghadapi dunia profesional.

Berdasarkan temuan ini, disarankan kepada institusi pendidikan untuk menyelenggarakan program pengembangan karir yang berfokus pada penguatan growth mindset. Program ini dapat mencakup pelatihan strategi pembelajaran berkelanjutan, pengelolaan stres, dan pengembangan kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan karir. Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat menginternalisasi pola pikir berkembang melalui kegiatan akademik dan non-akademik yang mendukung. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengeksplorasi variabel-variabel lain yang mungkin turut mempengaruhi adaptabilitas karir, seperti keterlibatan sosial atau kecerdasan emosional.

6. Acknowledgments

"Tidak ada"

REFERENCES

- Dweck, C. S. (2006). *Mindset: The New Psychology of Success*. Random House.
- Mayshita, A. A., Anggarani, F. K., & Agustina, L. S. S. (2023). Hubungan antara Growth Mindset dan Grit Akademik pada Mahasiswa Bekerja. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candradiwa*, 8(1), 34. <https://doi.org/10.20961/jip.v8i1.69360>
- Porfeli, E. J., & Savickas, M. L. (2012). Career Adapt-Abilities Scale—International Version. *Journal of Vocational Behavior*, 80(3), 661-673.
- Puspitasari, I., Gunawan, G., & Dwijayanthi, M. (2024). Peran Growth Mindset terhadap Career Adaptability Mahasiswa di Jawa Barat. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, 8(1), 29–46. <https://doi.org/10.28932/humanitas.v8i1.8589>
- Rahmawati, E. (2019). *Pola Pikir dan Dinamika Adaptasi di Dunia Kerja*. Jakarta: Prenada Media.
- Ramdhani, R. N., Budi Amin, A., & Budiman, N. (2019). Adaptabilitas Karir Dewasa Awal. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(3), 361–370. <https://doi.org/10.17509/jpp.v18i3.15008>
- Santoso, A. B., et al. (2021). Growth Mindset dan Perannya dalam Meningkatkan Adaptabilitas Karir di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Psikologi*, 10(2), 123-135.
- Sulistiani, W., Suminar, D. R., & Hendriani, W. (2019). Career Adaptability of Marine Cadets: A Descriptive Study. *Journal of Educational, Health and Community Psychology*. 8(3), 406–418.
- Suryadi, H. (2020). Hubungan antara Pola Pikir dan Kemampuan Beradaptasi di Dunia Kerja. *Jurnal Psikologi dan Karir*.
- Wijaya, F., & Hartanto, R. (2022). Membangun Adaptabilitas Karir Melalui Growth Mindset: Studi pada Mahasiswa Akhir. *Jurnal Pengembangan SDM*, 8(1), 56-6